

***VISUAL DIARY***  
**SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI**  
**LUKIS**



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**  
**JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2021**

***VISUAL DIARY***  
**SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI**  
**LUKIS**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2021

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Rizki Tilarso**

NIM : **1412458021**

Menyatakan dengan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul **“VISUAL DIARY SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS”** ini adalah sepenuhnya adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Laporan ini dibuat berdasarkan pengalaman personal yang dialami dalam kehidupan sehari-hari, tidak berisikan tulisan yang dituliskan orang lain kecuali tulisan dari buku yang telah dikutip dengan tata cara penulisan yang sesuai sebagai referensi pendukung. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tidak ada paksaan dari pihak manapun. Bilamana terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Mei 2021

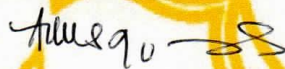


  
**Nur Rizki Tilarso**  
NIM. 1412458021

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul:

**VISUAL DIARY SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS** diajukan Nur Rizki Tilarso, NIM 1412458021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Drs. Anusapati, M.F.A.

NIP.19570929 198503 1 001

NIDN. 002909087504

Pembimbing II



Satryo Hari Wicaksono, S.Sn, M.Sn.

NIP.19860015 201212 002

NIDN. 0415068602

Cognate/Anggota



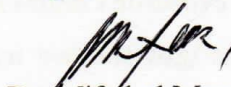
Setyo Priyo Nugroho, M.Sn

NIP.1975080 92001321 003

NIDN. 0009087504

Ketua Jurusan

Program Studi/Ketua/Anggota



Dr. Miftahul Munir, M.Hum

NIP.197601042 009121 001

NIDN. 0004017605

Menggetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Lantini Baharjo, M.Hum.

NIP.19651108 199303 1 001

NIDN. 0008116906





## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas rahmat dan ridho-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Visualisasi Horor dalam Karya Seni Patung Sebagai Media Penyadaran Perilaku Menyimpang” merupakan syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Karya bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar S-1 Program Studi Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan bantuan banyak pihak, oleh karena itu dengan rasa suka cita dihaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Anusapati, M.F.A. Selaku Dosen Pembimbing I atas segala ilmu, motifasi dan sarannya.
2. Satrio Hari Wicaksono, S.Sn, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, motifasi dan sarannya.
3. Wiyono, M.Sn. selaku Dosen Wali atas segala sarannya.
4. Bapak Dr. Miftahul Munir, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Suluruh Dosen Seni Rupa, Seni Rupa Murni khususnya dan staf atas semua pengajaran ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi saya dan penciptaan tugas akhir.
8. Untuk Ibu dan Ayah, yang telah membesarkan, mendukung dan membimbing atas semua jalan telah ditempuh anak-anaknya.
9. Keluarga Seni Rupa Murni Angkatan 2014, yang telah banyak memberikan pengalaman ilmu, pertemanan dan solidaritas.
10. Keluarga Besar Formmisi YK, yang telah menerima saya dalam lingkaran, memberikan pengalaman yang baru dan bertemu teman-teman sesama perantauan.

11. Untuk kawan-kawan Bedeng Akademi Subkultur yang membuat hari-hari menjadi lebih bewarna.
12. Mirza Azka dan Dimas Ragil sebagai orang yang tiba-tiba ada aja buat membantu proses pembuatan Tugas Akhir ini.
13. Ajeng Pratiwi, Yadika Gandrig Horidontal, Burhanudin Reihan dan Fajar Amali yang selalu membantu, sehingga Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan lancar.
14. Triana Nur Maria, Ridho Rizki, Antino Restu Aji, yang sudah mau direpotkan meminjamkan laptop dan tempatnya untuk mengerjakan tugas akhir kali ini.
15. Seluruh civitas akademik ISI Yogyakarta yang ikut membangun karakter saya saat ini.
16. Teruntuk keluarga, Sahabat, Kawan, dan Karib yang membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Secara personal penyusunan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Lukis ini telah digarap secara maksimal, namun laporan Tugas akhir penciptaan ini masih memiliki banyak kelemahan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk meningkatkan kemampuan dan penulisan yang lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh civitas akademisi ISI Yogyakarta maupun masyarakat luas.

Yogyakarta, 27 Mei 2021



Nur Rizki Tilarso

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| Halaman Judul.....              | ii   |
| Permyataan Keaslian.....        | iii  |
| Halaman Pengesahan .....        | iv   |
| KATA PENGANTAR .....            | v    |
| DAFTAR ISI.....                 | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....             | viii |
| Gambar Acuan .....              | viii |
| Gambar Tahap Pembentukan .....  | viii |
| Gambar Karya .....              | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN.....            | x    |
| ABSTRAK .....                   | xi   |
| ABSTRACT.....                   | xii  |
| BAB I PENDAHULUAN .....         | 1    |
| A. Latar Belakang .....         | 1    |
| B. Rumusan Penciptaan .....     | 3    |
| C. Tujuan Dan Manfaat .....     | 3    |
| D. Makna Judul.....             | 3    |
| BAB II KONSEP .....             | 5    |
| A. Konsep Penciptaan .....      | 5    |
| B. Konsep Perwujudan .....      | 10   |
| C. Refrensi Karya .....         | 16   |
| BAB III PROSES PEMBENTUKAN..... | 20   |
| A. Bahan.....                   | 20   |
| B. Alat.....                    | 24   |
| C. Teknik .....                 | 29   |
| D. Tahap Pembentukan .....      | 30   |
| BAB IV TINJAUAN KARYA .....     | 39   |
| BAB V PENUTUP.....              | 80   |
| DAFTAR PUSTAKA .....            | 82   |
| LAMPIRAN.....                   | 84   |

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar Acuan

|                                                                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar. 2. 1 Catatan Harian Visual Tilarso .....                                                          | 8  |
| Gambar. 2. 2 Agus Suwage, Aku Melihat, Aku Mendengar, Aku Merasa. Cat Minyak pada Kanvas, 1996-2001 ..... | 17 |
| Gambar. 2. 3 Ugo Untoro, Igau #2, Spidol, dan Kertas pada Kanvas, 2013.....                               | 18 |
| Gambar. 2. 4 Tracey Emin, What are u Afraid of, acrylic on canvas, 2001 .....                             | 18 |
| Gambar. 2. 5 Traey Emin, My Bed, 1998 .....                                                               | 19 |

### Gambar Tahap Pembentukan

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Gambar. 3. 1 Kanvas.....                              | 20 |
| Gambar. 3. 2 Spanram.....                             | 21 |
| Gambar. 3. 3 Cat akrilik berbagai merk.....           | 22 |
| Gambar. 3. 4 Kertas Canson .....                      | 22 |
| Gambar. 3. 5 Rubber / oren pasta.....                 | 23 |
| Gambar. 3. 6 Gesso .....                              | 23 |
| Gambar. 3. 7 Varnish .....                            | 24 |
| Gambar. 3. 8 Gun tacker dan isinya .....              | 24 |
| Gambar. 3. 9 Kuas berbagai ukuran.....                | 25 |
| Gambar. 3. 10 Drawing Tools.....                      | 26 |
| Gambar. 3. 11 Pisau palet .....                       | 27 |
| Gambar. 3. 12 Palet cat .....                         | 27 |
| Gambar. 3. 13 Kain Lap .....                          | 28 |
| Gambar. 3. 14 Ember Kecil Berisi Air.....             | 28 |
| Gambar. 3. 15 Proses pemasangan kanvas 1.....         | 30 |
| Gambar. 3. 16 Proses pemasangan kanvas 2.....         | 31 |
| Gambar. 3. 17 Proses pelapisan rubber dan gesso ..... | 31 |
| Gambar. 3. 18 Kanvas yang telah diplamir.....         | 32 |
| Gambar. 3. 19 <i>Visual Diary</i> Pribadi.....        | 33 |
| Gambar. 3. 20 Sketsa pada buku harian.....            | 34 |



|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| Gambar. 3. 21 Pewarnaan latar belakang 1 ..... | 35 |
| Gambar. 3. 22 Pewarnaan latar belakang 2 ..... | 35 |
| Gambar. 3. 23 Sketsa figur pada kanvas .....   | 36 |
| Gambar. 3. 24 Proses pendetailan .....         | 37 |
| Gambar. 3. 25 Proses varnish.....              | 38 |
| Gambar. 3. 26 Karya selesai .....              | 38 |

### **Gambar Karya**

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar. 4. 1 Rizki Tilarso, Be Patience, You'll Be Alright, 2019 .....                  | 40 |
| Gambar. 4. 2 Rizki Tilarso Des Fragments de ma Chambre, 2020 .....                      | 42 |
| Gambar. 4. 3 Rizki Tilarso, Antara Aku, Lilin, dan Terbakar, 2020 .....                 | 44 |
| Gambar. 4. 4 Rizki Tilarso, Man With No Name Starter Pack, 2020.....                    | 46 |
| Gambar. 4. 5 Rizki Tilarso, Man With No Name, 2020 .....                                | 48 |
| Gambar. 4. 6 Rizki Tilarso, I was Dreaming and I'm Daijoubu, 2020.....                  | 50 |
| Gambar. 4. 7 Rizki Tilarso, I Wish I was Playing Guitar, 2020 .....                     | 52 |
| Gambar. 4. 8 Rizki Tilarso, Hellogoodbye, 2020 .....                                    | 54 |
| Gambar. 4. 9 Rizki Tilarso, Nyanyi Dikamar Mandi Layaknya Superstar, 2020.              | 56 |
| Gambar. 4. 10 Rizki Tilarso, Fragmentasi Rokok #1, 2020 .....                           | 58 |
| Gambar. 4. 11 Rizki Tilarso, Percobaan ke 999999999x, 2020 .....                        | 60 |
| Gambar. 4. 12 Rizki Tilarso, Hadeeeh.Jpg, 2020 .....                                    | 62 |
| Gambar. 4. 13 Rizki Tilarso, Catatan Biru, 2020.....                                    | 64 |
| Gambar. 4. 14 Rizki Tilarso, Cieeeeee of lighting two cigarettes at once, 2020<br>..... | 66 |
| Gambar. 4. 15 Rizki Tilarso, Last Hope for a Hug is Guling, 2020 .....                  | 68 |
| Gambar. 4. 16 Rizki Tilarso, Catatan Merah, 2020 .....                                  | 70 |
| Gambar. 4. 17 Rizki Tilarso, Rizki Tilarso, Fragmentasi Rokok #2, 2020.....             | 72 |
| Gambar. 4. 18 Rizki Tilarso, Oh Tidak Aku Terbakar, 2020 .....                          | 74 |
| Gambar. 4. 19 Rizki Tilarso, Self Portrait of Mumet Ndase, 2020.....                    | 76 |
| Gambar. 4. 20 Rizki Tilarso, Recharge & Revolt, 2020 .....                              | 78 |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| A. Foto Lampiran dan Biodata.....                    | 84 |
| B. Curriculum Vitae .....                            | 85 |
| C. Foto Display dan Suasana Pameran Tugas Akhir..... | 86 |
| D. Poster.....                                       | 88 |
| E. Katalog.....                                      | 89 |



## ABSTRAK

Proses pencatatan Buku Harian tak akan lepas dari proses pengalaman dari apa yang dialami di keseharian. Dari hasil proses pengalaman yang ditulis tersebut, catatan yang ditulis bisa dibaca kembali sebagai metode refleksi diri

*Visual Diary* merupakan gabungan antara catatan harian yang dipadukan dengan beberapa gambar atau coretan pada buku tersebut. Berbeda dengan buku harian pada umumnya yang hanya berisi tulisan, sehingga memiliki kekhasannya tersendiri dalam isinya.

Wujud visual yang khas pada *Visual Diary* memiliki keunikan bentuknya tersendiri, dikarenakan perpaduan antara teks dan gambar di dalamnya. Dari wujud yang khas tersebut munculah Sumber ide untuk memvisualisasikan buku harian melalui fragmentasi catatan dan coretan buku harian ke dalam karya seni lukis.

Buku harian visual menjadi catatan penting dalam pengamatan keseharian. Dapat dicermati sebuah fragmen keseharian dari hal yang terkecil atau hal yang spele sekalipun sampai hal yang sangat berpengaruh pada proses pengalaman hidup yang dialami.

**Kata Kunci:** *Visual Diary*, Buku Harian, Pengalaman, Keseharian, Ide, Lukis.

## ABSTRACT

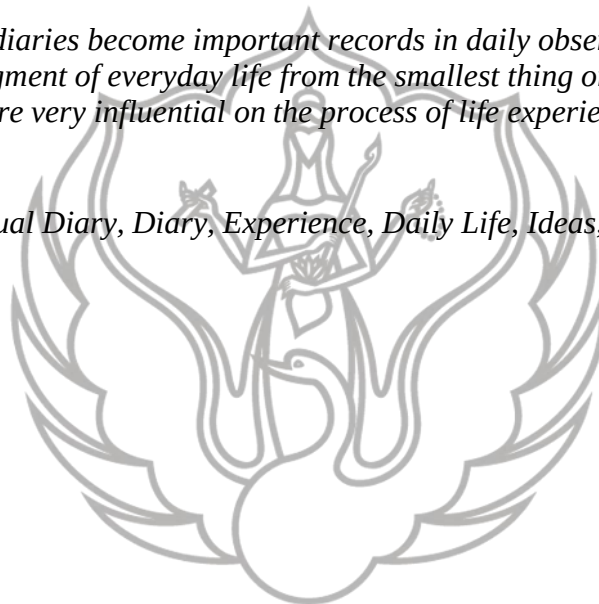
*The process of recording a diary cannot be separated from the experience of what is seen in everyday life. From the results of the written experience, written notes can be read again as a method of self-reflection.*

*Visual Diary is a combination of diaries combined with several pictures or scribbles on the book. It is different from a diary in general which only contains writing, so that it has its uniqueness in its content.*

*The distinctive visual form of the Visual Diary is unique in its separate form, because of the combination of text and images in it. From this distinctive form, the source of the idea to visualize a diary through note fragmentation and diary scribbling emerged into a work of painting.*

*Visual diaries become important records in daily observations. It can be observed a fragment of everyday life from the smallest thing or even a trivial thing to things that are very influential on the process of life experience experienced.*

**Keywords:** *Visual Diary, Diary, Experience, Daily Life, Ideas, Painting.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap individu memiliki caranya tersendiri untuk mengekspresikan diri secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu media ungkap yang masih eksis adalah dengan cara menuliskannya dalam buku *diary*. *Diary* belakangan ini tidak hanya berbentuk tulisan saja, seiring berjalannya waktu buku harian juga mengikuti perkembangan zaman, pada umumnya hanya berupa media tulisan saja, tetapi *diary* saat ini memiliki macam varian bentuk perpaduan, seperti media foto dan tulisan, coretan dan tulisan, dan media tulisan digital.

*Diary* berisikan curahan hati pribadi yang dialami pada hari tersebut yang dituliskan dalam bentuk catatan agar si pemilik bisa membaca apa yang telah dialami pada hari tersebut. Sejak jaman dahulu catatan harian digunakan sebagai media pencatatan yang menuliskan pikiran, perasaan, dan pengalaman apa yang dilalui oleh si penulis. Menulis buku harian adalah sebuah langkah untuk mengungkapkan emosi, perasaan dan membantu untuk merawat pikiran.

Virginia Woolf (1954:13) dalam buku *diary*-nya mengatakan *Diary* seperti apa yang aku inginkan? Sesuatu yang longgar tapi rapi, yang elastis sehingga bisa meliputi semuanya, serius, sesuatu yang ringan dan indah yang ada dipikarnku. (*What sort of diary should I like mine to be me? Something loose knit and yet not slovenly, so elastic that it will embrace anything solemn, slight or beautiful than comes into my mind*). Dengan demikian banyak *diary* yang telah dibuat namun tidak ada aturan khusus dalam membuat sebuah *diary* atau bagaimana bentuk dari sebuah *diary* tersebut.

Buku Harian Visual atau lebih dikenal dengan istilah *Visual Diary* contohnya, merupakan gabungan antara catatan harian yang dipadukan



dengan beberapa gambar atau coretan pada buku tersebut. Beda dengan buku harian biasa yang hanya berisi tulisan di dalamnya, *Visual Diary* juga menerapkan gambar yang berkaitan dengan catatan harian yang ditulis.

Buku harian visual menjadi penting bagi si pelaku untuk mengintropeksi diri dari melihat kembali apa yang ditulisnya, mengingat apa kejadian yang telah dialami di keseharian. Tambahan media visual pada buku catatan harian menjadi penting untuk mengingat, dikarenakan ada tambahan unsur estetik pada buku harian yang dibuatnya. Mengapa penting dikarenakan buku catatan harian yang menerapkan media visual dapat menjadi alternatif proses pembelajaran yang bisa dilihat dan bisa dibaca pada buku harian. Menurut Daryanto (1993 :27) media visual memiliki arti sebagai berikut.

Semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indera mata. Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa/pelaku dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini penulis ingin menerapkan bahasa visual yang diterapkan pada *diary*. Ide penciptaan ini muncul ketika melihat kembali catatan harian yang telah dibuat, tanpa menyadari catatan harian berisi lebih menarik dengan keberadaan visual di dalamnya. Dalam konteks seni rupa *Visual Diary* dapat menjadi rancangan objek atau figur yang akan diaplikasikan pada medium karya lukis. Jika di-istilahkan visual diary sama seperti sketsa, namun bukan sketsa biasa. Gambar atau coretan pada buku harian yang dipadukan dengan tulisan-tulisan memiliki kisah tersendiri di dalamnya. Buku harian yang akan di ceritakan penulis merupakan kisah perjalanan susah-senang yang dialami keseharian pelaku yang telah dilaulinya. Coretan-coretan pada buku harian visual akan di representasikan menjadi kisah buram yang dituangkan pada lukisan yang akan dilihat orang-orang.

## B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan dari latar belakang penciptaan, maka tugas akhir ini dirumuskan

1. Hal apa saja yang dapat diterjemahkan dari isi *Visual Diary* ke dalam bentuk karya lukisan?
2. Bagaimana memvisualisasikan *Visual Diary* ke dalam bentuk karya seni lukis?

## C. Tujuan Dan Manfaat

Tujuan :

1. Memvisualisasikan buku harian pribadi melalui fragmentasi catatan dan coretan buku harian ke dalam karya seni lukis.
2. Menerjemahkan isi *Visual Diary* pada bentuk karya seni lukis

Manfaat :

1. Sebagai sarana ekspresi diri dan juga studi pembelajaran buku harian visual dalam proses akademik dan berkesenian
2. Memberikan tambahan referensi berkesenian untuk lebih mengetahui *Visual Diary* dan kaitannya dalam seni rupa.

## D. Makna Judul

Judul yang diangkat dalam Tugas Akhir ini adalah ***Visual Diary* Sebagai Sumber Ide Penciptan Seni Lukis**. Berikut makna judul dan penjelasan setiap kata utama:

1. Visual

Menurut KBBI: dapat dilihat dengan indera penglihat (mata); berdasarkan penglihatan bentuk. (<http://kbbi.web.id/visual.html> diakses pada tanggal 2 Februari 2021 pukul 23:12)

## 2. .Diary

Menurut Naning Pranoto (2006:6) sebagai catatan harian, yaitu digunakan untuk mencatat kejadian yang dialami sehari-hari.

## 3. *Visual Diary*

*Visual Diaries are a collection of visual references compiled by an artist.*

*Visual Diary* merupakan kumpulan refrensi visual yang disusun oleh seorang seniman. (Kennedy, M 2017 <https://digital-photograph-school.com/why-keep-visual-diary/> diakses pada tanggal 7 maret 2020, pada pukul 21:30)

## 4. Seni Lukis

Menurut Soedarso Sp (2000:69). Seni lukis adalah seni dua dimensi yang menggunakan garis, warna, ruang dan bentuk pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan image-image yang dimana bisa merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi, pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa makna judul tugas akhir *Visual Diary* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Seni Lukis adalah proses penciptaan karya seni rupa yang merepresentasikan buku harian pribadi melalui visual catatan dan coretan. Pengolahan berupa setingan komposisi, pendekatan objek dan nuansa warna yang akan merepresentasikan catatan harian atau petunjuk untuk dapat dipahami makna dari visual buku harian.